

DPRD KULONPROGO

Torehkan 100 Persen Propemperda

PENGASIH (KR) - DPRD Kulonprogo selalu berhasil menorehkan hasil 100 persen Program Pembentukan Peraturan Daerah (Propemperda) selesai dalam 4 tahun pertama periode 2019-2024.

"Tahun 2019 dari 10 rancangan peraturan daerah (raperda) dalam Propemperda selesai semua. Tahun 2020 dari 12 raperda dalam Propemperda selesai semua. Tahun 2021 dari 16 raperda dalam Propemperda selesai semua. Tahun 2022 dari 14 raperda dalam Propemperda selesai semua. Sedangkan tahun 2023 ini dari 9 raperda dalam Propemperda tinggal 3 yang masih dalam tahap pembahasan," ungkap Agung Raharjo ST Ketua Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda) DPRD Kabupaten Kulonprogo, Senin (6/11).

DPRD Kulonprogo 4 tahun terakhir juga mencetak rekor menelorkan perda inisiatif. Total 13 perda inisiatif dihasilkan mulai dari tahun 2020 sampai dengan 2023 ini.



Agung Raharjo ST

"Rinciannya tahun 2020 ditetapkan 1 perda inisiatif DPRD, tahun 2021 ditetapkan 4 perda inisiatif DPRD, tahun 2022 ditetapkan 5 perda inisiatif, serta tahun 2023 ini telah ditetapkan 1 perda inisiatif dan dalam 2 perda inisiatif dalam proses pembahasan", terang Agung Raharjo yang juga mencetak rekor dimana 2 periode berturut-turut menjadi Ketua Bapemperda. Saat ditanya kenapa DPRD Kabupaten Kulonprogo, Senin (6/11).

DPRD Kulonprogo 4 tahun terakhir juga mencetak rekor menelorkan perda inisiatif. Total 13 perda inisiatif dihasilkan mulai dari tahun 2020 sampai dengan 2023 ini.

harmonisasi Raperda. Jika semula wewenang harmonisasi berada di Bagian Hukum Pemkab atau Bapemperda sesuai dengan asal pengusulnya, saat ini wewenang harmonisasi berada di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Contoh yang pertama penyelenggaraan pesantren, harmonisasinya sudah di Kumbuh DIY.

Agung menambahkan, poses semakin bertambah panjang karena Kulonprogo dipimpin Penjabat Bupati (Pj).

Daerah yang dipimpin Pj harus mengajukan izin pembahasan ketika akan membahas raperda, dan harus mengajukan izin menetapkan perda setelah selesai pembahasan. Pengajuan tersebut kepada Menteri Dalam Negeri.

"Ini menambah panjang proses pembentukan raperda. Sehingga terpaksa harus dikurangi, tahun 2022 sebanyak 14 raperda, sekarang (2023) hanya 9 raperda," pungkask Agung. (Wid)

SEGERA DIISI DENGAN ROTASI

5 Jabatan Esolan II Masih Kosong

WONOSARI (KR) - Sebanyak lima jabatan tinggi pratama (JTP) atau jabatan eselon II di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Gunungkidul kosong, karena pejabatnya memasuki purna tugas.

Jabatan yang kosong tersebut, Asisten Administrasi Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat (Asek I), Asisten Administrasi Pembangunan (Asek II), Asisten Administrasi Umum (Asek III), Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan dan satu Staf Ahli Bupati. Untuk mengisi kekosongan tersebut sekerang dalam proses penataan untuk rotasi dan mutasi. Setelah di-

lakukan rotasi, jabatan eselon II yang kosong akan diisi seleksi jabatan pejabat tinggi pratama (JPTP) atau lelang jabatan," kata Kepala Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah (KPPD) Kabupaten Gunungkidul Iskandar SIP MPA, Senin (6/11).

Sambil menunggu proses rotasi jabatan, Bupati Gunungkidul H Sunaryanta sudah menunjuk



Iskandar SIP MPA

pelaksana tugas (PLT). Sebagai Plt Asek I Drs H Wahyu Nugroho Msi, sekarang Staf Ahli Bupati Bidang Politik dan Hukum, Plt Asek II Ir Eddy Praptono Msi, Staf Ahli Bupati Bidang Pere-

konomian dan Pembangunan, Plt Asek III Saptoyo SIP Msi, Inspektur Daerah (Irda). Sedangkan Plt Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan Rismiyadi SP Msi, Kepala Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Gunungkidul.

Dalam rotasi nanti dipastikan tetap ada jabatan yang masih kosong. Sebagaimana biasanya kekosongan setelah rotasi tersebut akan diisi dengan seleksi jabatan pejabat tinggi pratama (JPTP).

"Mudah-mudahan rotasi akan dilaksanakan tidak lama lagi, sehingga dapat terisi jabatan yang kosong secara definitif," tambahnya. (Ewi/Bmp)

Gus Wahid Ajak Umat Islam Jaga Persatuan

WONOSARI (KR) - Puluhan ribu umat Islam memadati Bumi Ngawis Bersholawat Lapangan Kalurahan Ngawis, Kapanewon Karangmojo, Jumat (3/11) malam. Kegiatan yang diselenggarakan Pengurus Ranting Nahdlatul Ulama (PRNU) Ngawis ini dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW. Menghadirkan Rois Sholawat Gus Wahid Syarifudin Ahmad dan hadroh Adem Ayem Gunungkidul. Bumi Ngawis Bersholawat ini dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW," kata Ketua Panitia Penyelenggara Ngatimin.



Gus Wahid memimpin Bumi Ngawis Bersholawat.

Kegiatan dihadiri Bupati Gunungkidul H Sunaryanta, Ketua PCNU Gunungkidul KH Saiban Nuroni MA, Ketua MWCNU Karangmojo Sugiyo MPd, Muspika, Ranting NU dan undangan. Juga dimeriah-

ramahnya Gus Wahid berpesan agar Umat Islam untuk tetap hidup rukun, damai dan tetap menjaga persatuan dan kesatuan. "Mudah-mudahan berkah sholawat nantinya Gunungkidul juga segera turun hujan," imbuhnya.

Ketua PCNU Gunungkidul KH Saban Nuroni memberikan apresiasi atas pelaksanaan Bumi Ngawis Bersholawat. Melalui pelaksanaan Ngawis Bersholawat mudah-mudahan memberikan berkah dan manfaat. Serta energi positif semangat baru untuk dapat ikut membangun Negara Republik Indonesia. (Ded)

PARPOL SETUJU DRAFT DCT KPU Segera Cetak Surat Suara

WATES (KR) - Seluruh pimpinan partai politik peserta Pemilu Tahun 2024 diundang KPU Kulonprogo dalam Rapat Koordinasi dan Penetapan persetujuan Daftar Calon Tetap (DCT). Draft DCT yang sudah mendapatkan persetujuan dari pimpinan Parpol ini, selanjutnya akan diserahkan kepada KPU RI untuk dicetak menjadi Surat Suara dalam Pemilu 2024.

"Dokumen yang sama sekaligus akan ditetapkan melalui rapat pleno KPU Kabupaten Kulonprogo, menjadi DCT dan sudah diumumkan melalui media massa pada 4 November 2023," kata Hidayatut Thoyyibah Divisi Teknis Penyelenggaraan Pemilu pada KPU Kabupaten Kulonprogo, Senin (6/11).

Dalam DCT, dijelas Ida panggilan Hidayatut Thoyyibah, total Bakal Calon Legislatif (Bacaleg) yang akan ditetapkan berjumlah 436 dengan dengan Bacaleg laki-laki 251 dan Bacaleg perempuan 185.

Draft DCT tersebut akan dibuat Surat Suara. "Hari ini atau Senin (7/11) saya,

Ketua KPU, dan Admin Silon KPU Kabupaten Kulonprogo ke Jakarta untuk membawa design Surat Suara yang sudah diapproved oleh pimpinan Parpol. Ini yang menjadi dasar pencetakan Surat Suara Pemilu tahun 2024," pungkask Ida. (Wid)



Persetujuan draft DCT yang akan menjadi dasar pembuatan Surat Suara.

Al Azhar Yogyakarta Komitmen Cegah Bullying

GUNUNGKIDUL (KR) - Al Azhar Yogyakarta berkomitmen untuk melawan atau mencegah terjadinya kasus bullying (perundungan) di lingkungannya. Upayanya antara lain dengan mengadakan kegiatan rutin berupa pembinaan, seminar, pendampingan guru dan psikolog secara intensif melalui layanan yang disediakan oleh pihak sekolah, serta bekerja sama dengan orang tua agar turut membimbing dan mengawasi putra-putrinya.

Demikian disampaikan Ketua Yayasan Asram sekaligus Ketua Badan Pengelolan dan Pelaksana Harian (BPPH) Sekolah Al Azhar Yogyakarta, Drs HA Hafidh Asrom MM, Senin (6/11) menanggapi adanya informasi yang beredar terkait dugaan bullying yang terjadi di sekolah Al

Azhar Yogyakarta. Menurut Hafidh, tidak hanya bullying, segala bentuk pelanggaran berat apapun yang pernah terjadi pada peserta didik, Al Azhar Yogyakarta telah mengambil sikap. Antara lain pihak sekolah melakukan asesmen oleh psikolog, mempertemukan pihak orang tua (anaknyanya) dengan pihak sekolah, penyelesaian, berkaitan dengan permasalahan hukum yang sudah terjadi. Pihak Yayasan juga mengupayakan untuk mempertemukan pihak orang tua korban dan terlapor. Serta tetap mengu-

payakan hak bagi seluruh anak didik Sekolah Islam Al Azhar Yogyakarta.

Hafidh Asrom mengatakan, setiap sekolah tidak menutup kemungkinan mengalami adanya kasus perundungan/bullying pada peserta didiknya. Tidak memandang sekolah negeri atau swasta, sekolah elit atau biasa, bahkan sekilas pesantren pun yang bisa dibayangkan memiliki kualitas pendidikan akhlaiknya di atas sekolah formal, bullying tetap terjadi. Hanya saja yang membedakan dari masing-masing sekolah adalah bagaimana cara pencegahannya.

"Al Azhar Yogyakarta selalu mengedepan nilai-nilai akhlakul karimah (adab). Kami juga tidak menutupi bahwasanya kasus bullying itu ada di lingkungan sekolah ini. Sejak awal Al Azhar Yogyakarta berkomitmen untuk melawan atau mencegah terjadinya kasus bullying," ujarnya.

Al Azhar Yogyakarta berharap, setiap pemberitaan di media yang memberitakan kasus hukum yang terjadi di Sekolah Islam Al Azhar Yogyakarta harus konfirmasi kepada pihak yayasan atau kuasa hukum. (Dev)



Murid Sekolah Al Azhar Yogyakarta mengikuti sosialisasi antibullying.

KASUS KEBAKARAN MENINGKAT Lagi, Kandang Ternak Seisinya Hangus

WONOSARI (KR) - Kasus kebakaran rumah dan lahan di Kabupaten Gunungkidul terus terjadi. Kini giliran kandang ternak milik Sugiman warga Padukuhan Bali, Kalurahan Girisekar, Kapanewon Panggang Ludes terbakar pada. Akibatnya selain bangunan kandangh tiga kambing yang berada didalam kandang mati hangus terpenggang.

"Dari sejumlah ekor dilaporan 3 ekor kambing mati terbakar," kata Pemilik kandang Sugiman Senin (6/11). Informasi di lokasi kejadian menyatakan, malam itu korban terbakar sampah di dekat kandang kambing yang terletak di Padukuhan Sawah, Kalurahan Girisekar, Kapanewon Panggang.

Setelah itu korban pulang kerumahnya dan beberapa saat kemudian korban diberi tahu jikan kandang ternaknya berikut 3 ekor kambing miliknya hangus dilalap api. Jarak rumah dengan lokasi kandanh memanh berjauhan sehingga upaya pemadaman butuh waktu yang lama. "Akibat kejadian itu kami mengalami kerugian puluhan juta rupiah," imbuhnya.

Kepala Pelaksana BPBD Gunungkidul, Purwono ketika dihubinhi mengatakan kasus kebakaran lahan dan hutan tahun ini totalnya ada 100 kasus kebakaran baik kebakaran rumah hunian, kandang maupun lahan dan hutan. Tim dari Damkar selalu disiagakan untuk melakukan penanganan dengan cepat.

"Kami minta masyarakat meningkatkan kewaspadaan mencegah terjadinya kebakaran," ujarnya. (Bmp)

TEKAN PELANGGARAN DISIPLIN BKPP Intensifkan Pembinaan ASN

WATES (KR) - Sebagai upaya mengingatkan kembali para Aparatur Sipil Negara (ASN) agar selalu menjaga sikap dan prilaku baik dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, maka Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kulonprogo mengintensifkan pembinaan terhadap ASN.

"Materi pembinaan yang kita lakukan terhadap sejumlah OPD yang mengikuti kegiatan terkait sosialisasi dua peraturan yakni Peraturan Pemerintah (PP) nomor 42/2004 tentang Pembinaan Jiwa Korps dan Kode Etik Pegawai Negeri Sipil dan Peraturan Bupati (Perbup) Kulonprogo Nomor 55/2023. Isi Perbupnya tentang Tata Cara Penentuan dan Penjatuhan Hukuman Disiplin ASN di lingkungan Pemkab Kulonprogo," kata Kepala BKPP setempat, Sudarmanto SIP di sela acara Gedung Adikarta, Kompleks Kantor Pemkab Kulonprogo, Senin (6/11).

Sementara itu Kabid Data Disiplin dan Kesejahteraan, BKPP Kulonprogo, Joko Sunanto menjelaskan, pembinaan ASN rutin dilakukan, sebagai upaya terus mengingatkan para ASN di lingkungan Pemkab setempat agar tetap taat pada regulasi," jelasnya.

Menurutnya, para ASN perlu terus diingatkan dalam menjaga sikap dan prilaku. Khususnya saat menjalani tugas-tugasnya sampai pada melayani masyarakat. ASN ungapnya jangan sampai terjebak dengan zona nyaman kerja, yang membuat mereka mengabaikan kinerja. Jika itu terjadi, maka pelayanan publik bisa terdampak. "Apalagi ASN memiliki tugas di pelayanan hingga membuat kebijakan publik," tuturnya. (Rul)

BCC YOGYA DAN BANK BPD DIY DROPING AIR BERSIH

Warga Sekendal Kokap Tergantung Bantuan Air Bersih

KOKAP (KR) - Warga RT 009 RW 04 Padukuhan Sekendal Kalurahan Hargotirto Kapanewon Kokap, Kulonprogo nampak gembara saat pengurus Kolaborasi Cycling Club (KCC) Yogya dan Staf Ahli Bupati Kulonprogo Bidang Kesejahteraan Rakyat dan SDM Bambang Sutrisno serta Pemimpin Cabang Bank BPD DIY Cabang Wates, Nur Afan Dwi Saputro menyerahkan bantuan air bersih secara simbolis bagi warga setempat, Senin (6/11).

Dukuh Sekendal, Wawan Puji Rahayu mengatakan, bantuan air bersih dari goweser bekerjasama dengan Bank BPD DIY Cabang Wates tersebut sangat tepat. Lantaran selama kemarau, puluhan jiwa warga RW 04 Padukuhan Sekendal mengalami kekeringan sehingga sangat kesulitan untuk mendapat air bersih. Kondisi tersebut terjadi lantaran tidak ada sumber



Warga Pedukuhan Sekendal langsung mengambil air bersih.

mata air, sehingga sangat ketergantungan pada musim penghujan.

Di Sekendal memang ada tiga bak penampungan air dan saat musim penghujan warga setempat tidak mengalami kesulitan dalam mendapatkan air bersih karena stok air ada di bak penampungan. "Begitu kemarau, warga kami resah selain tidak ada sumber mata air, tiga bak penampungan yang ada juga kosong. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan air bersih warga hanya mengandalkan air sungai dan bantuan dari pihak luar," jelas Wawan.

Dengan adanya droping air bersih dari goweser KCC tersebut sangat membantu warga mendapatkan air bersih meskipun bersifat sementara. Bambang Sutrisno mengapresiasi positif aksi kemanusiaan yang dilakukan KCC Yogya. Apalagi Pemkab telah memperpanjang status tanggap darurat bencana kekeringan yang berlaku sampai 10 November 2023.

Pemimpin Cabang Bank BPD DIY Wates, Nur Afan Dwi Saputro mengungkapkan kerjasama CSR bertujuan membantu war-

ga masyarakat wilayah perbukitan Menoreh yang mengalami kekeringan.

Ketua KCC Yogya, Sigit Wisnutomo mengatakan, droping air bersih bagi warga Kabupaten Gunungkidul dan Kulonprogo yang mengalami kekeringan merupakan bagian dari aksi kemanusiaan. Bakti sosial bantuan air bersih bekerjasama dengan Badan Amil Zakat Infaq dan Shadaqah (BAZIS) Bank BPD DIY.

"Kami memilih lokasi pendistribusian air bersih di wilayah yang betul-betul mengalami kekeringan, warganya kesulitan mendapatkan air bersih," tuturnya.

Sekretaris KCC Yogya, Arif Yulianto menambahkan, droping air bersih bagian rangkaian peringatan HUT ke-9 KCC Yogya. Pihaknya menyalurkan 60 tangki air bersih di Gunungkidul dan Kulonprogo. (Rul)